

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sastra merupakan suatu karya seni yang memiliki sebuah pemikiran yang menghasilkan ide kreatif dari manusia yang dituangkan ke media tulisan maupun lisan. Sastra tidak hanya hadir di tengah-tengah masyarakat tanpa memiliki arti atau makna, sastra sangat dekat dengan masyarakat karena sastra berasal dari masyarakat itu sendiri. Sejalan dengan itu karya sastra tercipta oleh sebuah keadaan yang berada di sekitar pengarang sebagai cerminan masyarakat yang dihadapi oleh pengarang itu sendiri.

Karya sastra merupakan hasil kreativitas yang melingkupi pengarang terhadap kehidupan sosial, karya sastra memiliki nilai-nilai yang berkaitan penggambaran dari hasil pengarang. Kehidupan di suatu karya sastra merupakan kehidupan yang dilatarbelakangi oleh kenyataan yang ada di sekitar kita. Termasuk di sini karya sastra merupakan karya yang bersifat fiksi. Salah satunya berupa cerita yang berbentuk prosa fiksi yang memiliki ukuran secara luas.

Novel merupakan suatu karangan prosa yang memiliki sifat cerita yang menceritakan keadaan atau kejadian yang luar biasa dari kehidupan orang-orang. Dikatakan sebuah peristiwa kejadian luar biasa karena terjadi suatu konflik yang menceritakan keadaan nasib para tokoh. Novel banyak memiliki alur cerita yang menarik dari pengarang, dikarenakan novel hanya berbentuk karangan yang berasal dari imajinasi seseorang dengan itu novel merupakan karya fiksi yang berbentuk prosa.

Alasan peneliti memilih novel, *pertama* novel merupakan karya sastra berupa prosa yang memiliki alur cerita yang menarik sebagai karya fiksi. *Kedua* novel juga berisikan bacaan yang memiliki pelajaran yang bisa diambil untuk diterapkan di kehidupan masyarakat, karena cerita novel berasal dari kehidupan masyarakat.

Adapun novel yang dipilih adalah novel *Pasung Jiwa*, dari tiga novel karya Okky Madasari yang telah dibaca yaitu, novel *Maryam* dan novel *Entrok*. Terpilih novel *Pasung Jiwa* dari dua novel tersebut untuk dijadikan objek penelitian yang memiliki cerita dengan karakter tokoh Sasana yang mengalami perjuangan atas kebebasan pada dirinya untuk memperoleh keadilan atas hak tubuh yang dimilikinya. Karya Okky Madasari yang berjudul *Pasung Jiwa* merupakan karya keempatnya dan memenangkan Khatulistiwa Award 2012.

Alasan peneliti memilih novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari, yaitu alasan *pertama* novel *Pasung Jiwa* merupakan novel yang mengusung latar cerita tentang kebebasan dari seseorang yang merasa dirinya berada di tubuh orang lain, sedangkan alasan *kedua* memilih novel *Pasung Jiwa* untuk melihat resepsi pembaca dan kesan pembaca terhadap gambaran yang ada di dalam novel tersebut, alasan *ketiga* karena peneliti tertarik dengan novel *Pasung Jiwa* yang memiliki berbagai perbedaan yang disajikan di dalam novel, sehingga novel *Pasung Jiwa* banyak memberikan gambaran tentang hak pada diri sendiri untuk merasakan kebebasan.

Adapun fokus penelitian ini ialah resepsi pembaca dan kesan terhadap novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari yang merupakan reaksi pembaca terhadap teks cerita di dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari. Pembaca merupakan penikmat karya sastra yang memiliki peranan penting untuk mengapresiasi karya sastra seperti menilai yang sesuai dengan kapasitas teori yang memadai yang berhubungan erat dengan karya sastra. Isnaniah (2021:15) mendefinisikan resepsi sastra sebagai aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan atau tanggapan. Penelitian dalam resepsi sastra, peneliti menggunakan salah satu metode yaitu metode sinkronis yang dilakukan dengan hanya satu masa periode tertentu, yang pada umumnya akan dilakukan untuk sekelompok pembaca dalam memberikan tanggapan secara psikologi terhadap sebuah novel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan resepsi sastra, resepsi sastra merupakan pendekatan yang bagaimana pembaca

memberikan tanggapan terhadap sebuah karya sastra sehingga menghasilkan makna. Tanggapan itu mungkin memiliki reaksi bagaimana seseorang pembaca dapat memberikan pemahaman karya sastra, atau bagaimana seseorang melihat hakikat estetika karya sastra yang ada di dalamnya yang berupa unsur intrinsik maupun kesan terhadap novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari.

Alasan peneliti memilih pendekatan resepsi sastra ialah untuk mengetahui tanggapan dari para responden terhadap karya sastra yang akan diteliti, karena tanggapan dari setiap responden berbeda. Karya sastra ditunjukkan kepada pembaca sebagai penikmat karya sastra. Pembaca (responden) juga yang menentukan makna dan nilai dari karya sastra tersebut, sehingga membuat karya sastra memiliki nilai. Nilai yang dimaksud berupa tanggapan dari pembaca (responden).

Peneliti memilih resepsi pembaca terhadap novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari dalam penelitian, untuk mengetahui tentang tanggapan pembaca terhadap unsur instrinsik dan kesan pembaca dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra. Kesan yang dimaksud berupa reaksi yang dirasakan pembaca setelah membaca suatu karya sastra yaitu novel, yang berupa kesan positif dan negatif. Kesan positif yang dimaksud emosi yang dirasakan pembaca seperti pembaca akan senang, gembira, tertawa dan segera mereaksi dengan perasaannya. Sedangkan kesan negatif yaitu emosi yang dirasakan pembaca setelah ia membaca suatu karya sastra yaitu novel seperti merasa sedih, jengkel, bahkan antipati terhadap karya sastra.

Penelitian ini juga memiliki relevansi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI di semester ganjil. Keterkaitan itu tampak pada rumusan Kurikulum 2013, dengan standar kompetensi membaca yaitu, memahami berbagai hikayat, novel Indonesia dan terjemahannya. Kompetensi dasar yang berhubungan dengan standar kompetensi yaitu adalah 7.1 Menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat dan 7.2 Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik Novel Indonesia dan terjemahannya. Dari rumusan tersebut dapat terlihat adanya keterkaitan dengan penulisan ini, yaitu menelaah buku fiksi yaitu novel adalah karya sastra yang

salah satunya sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Jadi, kaitannya dengan pembelajaran yang sudah pernah dilakukan atau dengan KD terdapat pada objek yang dikaji yang sama-sama menjadikan buku fiksi salah satu bagian objek pengakajian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengangkat judul “Resepsi Pembaca Terhadap Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari”. Judul penelitian diambil dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan tanggapan pembaca terhadap novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari. Hal-hal yang dianalisis berkaitan resepsi pembaca terhadap unsur intrinsik maupun kesan terhadap novel.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan di atas, fokus penelitian dalam penulisan ini adalah “Bagaimanakah Resepsi Pembaca dan Kesan terhadap Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari”. Berdasarkan fokus penelitian maka yang akan menjadi sub fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah resepsi pembaca terhadap unsur intrinsik novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari?
2. Bagaimanakah resepsi pembaca berdasarkan kesan terhadap novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini untuk mendeskripsikan resepsi pembaca terhadap novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari. Adapun tujuan khusus berdasarkan penelitian ini yaitu sub-sub masalah di atas adalah untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan resepsi pembaca terhadap unsur intrinsik novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari.
2. Mendeskripsikan resepsi pembaca berdasarkan kesan terhadap novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian diharapkan memberikan manfaat yang baik secara teoretis ataupun praktis, dengan demikian manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pandangan sebuah pemikiran yang berupa konsep atau sebuah teori di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan itu diharapkan dapat memberikan setidaknya manfaat bagi berbagai pihak-pihak yang membutuhkan yang khususnya pada kajian sastra, terutama di bidang Sastra yang berbentuk novel dalam beberapa terapan teori sastra yang terdapat pada penelitian tersebut. Pemahaman terhadap sastra yang memberikan pengertian tentang resepsi pembaca terhadap novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Guru

Penelitian ini sebagai masukan untuk guru dalam memberikan materi apresiasi sastra, khususnya dalam mengenai apresiasi sastra terhadap unsur intrinsik maupun kesan pembaca terhadap novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari.

#### b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan sumber bacaan untuk siswa belajar, dan dapat memberikan peningkatan kemampuan siswa untuk memahami apresiasi dari unsur intrinsik dan kesan karya sastra terhadap novel.

#### c. Mahasiswa

Penelitian ini dapat diharapkan untuk mahasiswa dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau sebuah acuan untuk membuat tulisan karya ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai beberapa referensi dan acuan untuk mengkaji tentang resepsi pembaca terhadap novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari.

d. Pembaca

Penelitian ini juga dapat memberikan beberapa pengetahuan tentang unsur intrinsik maupun kesan terhadap novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari, dan sebagai bahan acuan bacaan referensi dalam penulisan karya ilmiah.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian terdiri dari definisi konseptual fokus penelitian dan konseptual sub fokus penelitian.

### **1. Konseptual Fokus Penelitian**

Konseptual fokus penelitian adalah bagian penelitian yang merupakan batasan penelitian dengan tujuan memudahkan dan lebih terarah dalam mencari data-data yang telah dijadikan subjek dan objek penelitian. Berdasarkan hal ini, maka penelitian ini memiliki beberapa hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

a. Resepsi Sastra

Resepsi sastra merupakan tanggapan yang berisikan tanggapan dari seseorang, baik secara perseorangan maupun secara bersama-sama terhadap karya sastra.

b. Novel

Novel merupakan karangan prosa yang mengandung rangkaian cerita dari kehidupan seseorang dengan orang lain, yang memiliki keberadaan dengan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku di dalam cerita tersebut.

c. Resepsi Pembaca

Resepsi pembaca merupakan aliran yang akan meneliti sebuah teks sastra, sebagai bacaan dengan melibatkan pembaca sebagai pemberi reaksi atau tanggapan terhadap teks karya sastra sebagai bacaan.

## **2. Konseptual Sub Fokus Penelitian**

Konseptual sub fokus penelitian ini dipaparkan agar tidak memberikan kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca dalam memaparkan istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah dalam penelitian ini dijelaskan untuk menghindari dari salah penafsiran yaitu sebagai berikut:

### **a. Unsur Intrinsik**

Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, yang akan dijumpai jika orang membaca karya sastra.

### **b. Kesan Pembaca**

Kesan pembaca merupakan tanggapan yang berisikan, respon atau reaksi positif dan negatif terhadap karya sastra berupa novel.